

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain untuk memperkuat analisis yang akan dilakukan. Penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman perbandingan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini memiliki hubungan yang baik antara persamaan dan perbedaan dalam subjek penelitian.

1) Alaaraj & Bakri (2020)

Penelitian ini berjudul "*The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen literasi keuangan. Variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan investasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *convenience sampling* kepada 150 orang investor di Lebanon Selatan. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian saat ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan variabel pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan investor di Lebanon Selatan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.
3. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu *convenience sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
4. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

2) Dewi & Purbawangsa (2022)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, pendapatan, dan masa bekerja terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel independen literasi keuangan, pendapatan, dan masa bekerja dan variabel dependen keputusan investasi. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan *random sampling* kepada 76 responden yang berasal dari karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi

keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Sedangkan masa bekerja tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
4. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen masa jabatan.
2. Penelitian saat ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan variabel pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
3. Penelitian terdahulu menggunakan sampel karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.
4. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode *purposive sampling*.

3) Lindananty & Angelina (2021)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* kepada 450 responden dari investor saham aktif atau dalam kurun waktu enam bulan terakhir melakukan jual beli saham dan tergabung pada grup kelompok studi pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
4. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian saat ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan variabel pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 450 investor saham aktif atau dalam kurun waktu enam bulan terakhir melakukan jual beli saham dan tergabung pada grup kelompok studi pasar modal, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.

3. Penelitian terdahulu menggunakan metode regresi linear berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

4) Putri & Andayani (2022)

Penelitian ini berjudul “Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari literasi keuangan dan pendapatan diri terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel independen literasi keuangan dan pendapatan. Terdapat variabel *intervening* yang digunakan yaitu perilaku keuangan. Variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan investasi. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *convenience sampling* yang dilakukan kepada 100 mahasiswa aktif S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang bekerja atau berwirausaha. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi..

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Variabel mediasi yang digunakan adalah perilaku keuangan
4. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
5. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Square*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pendapatan sebagai variabel independen sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 100 mahasiswa aktif sarjana Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang berwirausaha atau yang telah bekerja.
3. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu *convenience sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

5) Primasari et al. (2024)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pendapatan. Variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan investasi. Sampel yang digunakan yaitu 93 responden PNS di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan

bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen persepsi risiko.
2. Penelitian saat ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan variabel pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
3. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 93 PNS di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.
4. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

6) Safryani et al. (2020)

Penelitian Penelitian ini berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel independen yang digunakan

yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan investasi. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling*, *purposive sampling* oleh 80 orang responden dari Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan variabel pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.
4. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
5. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu *Partial Least Square*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian saat ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan variabel pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 80 dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,

sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.

7) Fitriarianti (2018)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan. Variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan investasi. Metode pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan metode *random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan kepada 100 responden dari mahasiswa/mahasiswi aktif semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 Fakultas Ekonomi di Universitas Pamulang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian saat ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan variabel pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.
3. Penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian 100 mahasiswa/mahasiswi aktif semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 Fakultas Ekonomi di Universitas Pamulang, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.
4. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis linear berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

8) Shintawati & Budidarma (2023)

Penelitian ini berjudul “*The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable*” dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah pelaku UKM di Daerah Istimewah Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Square*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan

investasi. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan tetapi pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi tetapi tidak memediasi pendapatan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Variabel mediasi yang digunakan adalah perilaku keuangan.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
5. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian saat ini menggunakan pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel pelaku UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.

9) Pratiwi & Atmoko (2022)

Penelitian ini berjudul “Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pelaku UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen

literasi keuangan. Variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan investasi. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan *accidental sampling* kepada 188 pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Warp Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, dan perilaku keuangan mampu memediasi pengaruh dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Variabel mediasi yang digunakan adalah perilaku keuangan.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
5. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian saat ini menambahkan pendapatan sebagai variabel moderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.
3. Penelitian terdahulu menggunakan metode pengambilan sampel *Accidental Sampling* sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode *Purposive Sampling*.

10) Pranata et al. (2024)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan : Menguji Efek Pendapatan Sebagai Moderasi”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan pendapatan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen literasi keuangan. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Desa Mulyamekas, Kabupaten Purwakarta. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan pendapatan sebagai moderasi dan pendapatan mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
2. Variabel moderasi yang digunakan adalah pendapatan.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian saat ini menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.

2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel pelaku masyarakat Desa Mulyamekas, Kabupaten Purwakarta sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.
3. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis regresi berganda sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

11) Husna & Lutfi (2021)

Penelitian ini berjudul “Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga : Peran Moderasi Pendapatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga dengan moderasi pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen pengalaman keuangan dan pemahaman keuangan. Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Variabel moderasi yang digunakan yaitu pendapatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 249 responden yang telah menikah dan memiliki penghasilan minimal Rp. 5.000.000,- per bulan yang berdomisili di Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengalaman dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, pendapatan tidak berpengaruh terhadap terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, dan pendapatan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
2. Variabel moderasi yang digunakan adalah pendapatan.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
4. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SEM-PLS.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pengalaman keuangan dan variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
2. Penelitian saat ini menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.
3. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 249 responden yang telah menikah dan memiliki penghasilan per bulan minimal Rp. 5.000.000,- yang berdomisili di Surabaya sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya.

12) Ali & Asyik (2023)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi”. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen pendapatan dan literasi keuangan. Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku keuangan. Variabel moderasi yang digunakan yaitu gaya hidup. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan

menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh dari 54 orang karyawan yang bekerja sama pada Sarana Metal Group Surabaya. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, gaya hidup tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan tetapi dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
3. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pendapatan sebagai variabel independen sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendapatan sebagai variabel moderasi
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen perilaku keuangan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen keputusan investasi.
3. Penelitian saat ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel mediasi.
4. Penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian karyawan PT Sarana Metal Group Surabaya sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z yang berdomisili di Surabaya.

5. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis MRA sedangkan penelitian saat ini menggunakan SEM

13) Anjani & Darto (2023)

Penelitian ini berjudul “*Financial Literacy, Income, and Self Control on Financial Management Behavior Generation Z*”. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel independen literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri. Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pendapatan dan kontrol diri sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendapatan sebagai variabel moderasi.
2. Penelitian terdahulu menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel dependen sedangkan penelitian saat ini menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi.

3. Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z yang berdomisili di Surabaya.
4. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis MRA sedangkan penelitian saat ini menggunakan SEM.

Di bawah ini merupakan tabel ringkasan penelitian terdahulu atas penelitian yang dilakukan saat ini.

Tabel 2. 1 Mapping Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Tahun	Topik Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Fitriarianti	2018	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan	100 mahasiswa/mahasiswi aktif semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 Fakultas Ekonomi di Universitas Pamulang	Analisis Linear Berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
Alaaraj dan Bakri	2020	<i>The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon</i>	<i>Investment Decision</i>	<i>Financial Literacy</i>	150 investor di Lebanon Selatan.	Analisis Linear Berganda	Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi
Putri dan Andayani	2020	Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan dan Pendapatan Variabel <i>Intervening</i> : Perilaku Keuangan	100 mahasiswa aktif sarjana Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur	<i>Partial Least Square</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan pendapatan tidak berpengaruh. Perilaku keuangan dapat memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi tetapi tidak dapat memediasi pendapatan terhadap keputusan investasi.
Safryani et.al	2020	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan	80 dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	<i>Partial Least Square</i>	Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Lindananty dan Angelina	2021	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan	450 investor saham yang tergabung dalam grup kelompok studi pasar modal pada aplikasi <i>WhatsApp</i> dan Telegram	Analisis Linear Berganda	Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
Dewi dan Purbawangsa	2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Masa Bekerja	76 Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon	<i>Partial Least Square</i>	Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Masa bekerja tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
Husna dan Lutfi	2022	Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga : Peran Moderasi Pendapatan	Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Pengalaman Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Variabel moderasi : Pendapatan	249 responden yang telah menikah dan memiliki penghasilan per bulan minimal Rp. 5.000.000,- yang berdomisili di Surabaya	<i>Structural Equation Modeling</i>	Pengalaman keuangan dan pemahaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga sedangkan pendapatan tidak berpengaruh. Pendapatan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
Ali dan Asyik	2023	Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi	Perilaku Keuangan	Pendapatan dan Literasi Keuangan Variabel moderasi : Gaya hidup	54 dari 156 karyawan di Sarana Metal <i>Group</i> Surabaya	<i>Moderated Regression Analysis</i>	Pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan tetapi dapat moderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Anjani dan Darto	2023	<i>Financial Literacy, Income, and Self Control on Financial Management Behavior on Generation Z</i>	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Literasi Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri	99 Mahasiswa Univestas Muhammadiyah Jakarta	Analisi Linear Berganda	Literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan
Pratiwi & Atmono	2023	Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pelaku UMKM Di DIY	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan Variabel <i>Intervening</i> : Perilaku Keuangan	Pelaku UMKM di DIY	<i>Warp Partial Least Square</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
Shintawati & Budidarma	2023	<i>The Effect of Income and Financial Literacy on Investment Decision With Financial Behavior As An Intervening Variable</i>	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan dan Pendapatan Variabel <i>Intervening</i> : Perilaku Keuangan	Pelaku Usaha Kecil dan Mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta	<i>Partial Least Square</i>	Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi tetapi tidak memediasi pendapatan.
Primasari et.al	2024	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Pendapatan	93 orang PNS di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur	Analisis Linear Berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pranata et.al	2024	Pengaruh Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan : Menguji Efek Pendapatan Sebagai Moderasi	Pengelolaan Keuangan	Literasi Keuangan Variabel Moderasi : Pendapatan	Masyarakat Desa Mulyamekas, Kabupaten Purwakarta	Analisis Linear Berganda	Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan berpengaruh positif dalam memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
---------------	------	--	----------------------	---	--	--------------------------	--

Sumber : (Fitriarianti, 2018; Alaaraj & Bakri, 2020; Putri & Andayani, 2022; Safryani et al., 2020; Lindananty & Angelina, 2021; Dewi & Purbawangsa, 2022; Husna & Lutfi, 2021; Pratiwi & Atmoko, 2022; Ali & Asyik, 2023; Anjani & Darto, 2023; Shintawati & Budidarma, 2023; Primasari et al., 2024; Pranata et al., 2024)

2.2. Landasan Teori

Pada sub bab ini terdapat beberapa teori yang mendukung penjelasan dan analisis pembahasan serta dapat menyusun kerangka pemikiran untuk pemecahan masalah dalam penelitian. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep dasar mengenai keputusan investasi dan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

2.2.1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu teori psikologi yang digunakan untuk menjelaskan perilaku individu yang didasarkan pada niat dan keyakinan pribadi. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku setiap individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu niat, sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* (TPB) memberikan penjelasan dalam melakukan analisis perilaku individu dalam berbagai konteks. Niat merupakan keinginan atau motivasi seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau Tindakan, semakin besar niat seseorang maka besar kemungkinan suatu tindakan akan dilakukan. Sikap merupakan pandangan baik atau buruknya seseorang terhadap perilaku. Norma subjektif merupakan pandangan mengenai apa yang dianggap penting oleh orang-orang disekitarnya. Kendali perilaku merupakan sejauh mana seseorang merasa mampu untuk melakukan suatu perilaku.

2.2.2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh seseorang untuk menginvestasikan modal atau pendapatannya pada suatu aset dengan tujuan untuk

memperoleh keuntungan di masa depan (Wulandari & Iramani, 2014). Investasi dapat berupa aset riil (tanah, rumah, bangunan, emas, dan lainnya) dan aset finansial (obligasi, reksadana, saham, dan lainnya). Keputusan investasi memiliki arti keputusan investor dalam mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang akan didapat dari hasil investasi. Hubungan antara keuntungan dan risiko dalam investasi merupakan hubungan yang searah. Oleh karena itu, semakin besar keuntungan yang akan didapat maka semakin besar pula risiko yang diterima (Primasari et al., 2024). Indikator keputusan investasi yang digunakan oleh Lindananty & Angelina (2021) yaitu :

- A. Keuntungan investasi (*return*)
- B. Risiko investasi (*risk*)
- C. *The time factor*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al. (2020), indikator yang digunakan dalam keputusan investasi yaitu :

- A. *Rate of return*
- B. *Return of risk*
- C. Hubungan *return* dan *risk*

2.2.3. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami aspek keuangan secara efisien. Literasi keuangan mencakup pemahaman dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang guna meningkatkan pengambilan keputusan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan pada tiap individu. Menurut Fitriarianti (2018),

literasi keuangan yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengetahui keuangan secara umum, yang mencakup asuransi, tabungan, hutang, investasi, dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat membantu dalam menentukan bentuk investasi yang akan digunakan (Primasari et al., 2024).

Theory of Planned Behavior (TPB) berkaitan dengan literasi keuangan karena dapat menjelaskan pengaruh perilaku seseorang dalam melakukan keputusan investasi. Sikap seseorang terhadap perilaku dipengaruhi oleh pandangan atau kepercayaan seseorang terhadap hasil yang akan terjadi. Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat berguna untuk menghindari masalah keuangan dan tidak melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang rendah cenderung terdampak oleh risiko keuangan seperti penurunan nilai aset, inflasi, dan peristiwa ekonomi yang berdampak terhadap keuangan (Pranata et al., 2024). Literasi keuangan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui perubahan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku keuangan seseorang (Safryani et al., 2020). Literasi keuangan yang dimiliki dapat membantu seseorang dalam memanfaatkan, mengelola, dan mengalokasikan uangnya. Oleh karena itu, literasi keuangan memiliki peran yang penting dalam mencegah seseorang melakukan kesalahan dalam membuat keputusan investasi. Indikator literasi keuangan menurut Safryani et al. (2020) yaitu :

- A. Pengetahuan dasar keuangan
- B. Tabungan dan pinjaman

C. Investasi

D. Asuransi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Perwito et al. (2020), indikator yang digunakan dalam literasi keuangan yaitu :

A. Pemahaman *time value of money* (bunga tabungan dan bunga majemuk)

B. Pemahaman inflasi

C. Pemahaman pajak penghasilan pribadi

2.2.4. Perilaku Keuangan

Menurut Safryani et al. (2020), perilaku keuangan merupakan gabungan dari kemampuan finansial dan psikologi yang dimiliki oleh seseorang dalam memanfaatkan dan mengelola keuangannya sebagai parameter dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Putri & Andayani (2022) perilaku keuangan merupakan cara seseorang dalam mengelola, menggunakan, dan memperlakukan uang yang dimiliki. Perilaku keuangan juga mempelajari bagaimana literasi atau pengetahuan keuangan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan keuangan (Lindananty & Angelina, 2021). Perilaku keuangan dapat diartikan sebagai sikap seseorang dalam menentukan tujuan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan mengelola keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang (Perwito et al., 2020). Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangannya untuk menghindari risiko yang akan terjadi. Mengacu pada Safryani et al. (2020), indikator yang digunakan dalam perilaku keuangan yaitu :

A. Perencanaan Keuangan

- B. Penganggaran Keuangan
- C. Pengelolaan Keuangan
- D. Penyimpanan Keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Perwito et al. (2020), indikator yang digunakan yaitu :

- A. Tujuan dan perencanaan keuangan
- B. Kemampuan pengelolaan keuangan

Indikator perilaku keuangan yang digunakan oleh Lindananty & Angelina (2021) yaitu :

- A. Membayar tagihan tepat waktu
- B. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- C. Mencatat pengeluaran dan belanja
- D. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- E. Menabung

2.2.5. Pendapatan

Pendapatan merupakan besarnya penghasilan yang diterima oleh seseorang dalam periode waktu tertentu (Lindananty & Angelina, 2021). Pendapatan seseorang dapat bergantung kepada pekerjaan, lama bekerja, waktu jam kerja hingga prestasi seseorang. Menurut Safryani et al. (2020), pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan dari gaji, hasil penjualan, dividen atau bunga dan sumber lainnya. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Uttari & Yudiantara (2023), pendapatan dapat menjadi salah satu faktor lain dalam keputusan berinvestasi seseorang. Seseorang yang memiliki penghasilan tinggi cenderung

memiliki akses dalam mendapatkan informasi keuangan dan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan keuangannya, yang mana terdapat hubungan yang positif antara pendapatan dengan keputusan berinvestasi seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan seseorang dan semakin banyak pengalaman dalam mengelola keuangan maka semakin besar pula keputusan berinvestasi seseorang. Indikator tingkat pendapatan yaitu :

Tabel 2. 2 Tingkat Pendapatan

Variabel	Indikator	Skor
Pendapatan	≤ Rp. 1.000.000	1
	> Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	2
	> Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	3
	>Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000	4
	≥ Rp. 7.000.000	5

2.3. Hubungan Antar Variabel

Sub bab ini menjelaskan mengenai hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Variabel tersebut akan diuji untuk melihat apakah terdapat hubungan dan kekuatan antar variabel.

2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam membuat, menganalisis dan memilih keputusan yang efektif dan efisien yang berkaitan dengan keuangan (Safryani et al., 2020). Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai pengetahuan keuangan meliputi asuransi, tabungan dan investasi ataupun perangkat keuangan lainnya (Lindananty & Angelina, 2021). Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka pengambilan keputusan investasi yang dilakukan berisiko tinggi dengan imbal hasil

yang tinggi pula. Jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai investasi yang baik, maka besar kemungkinan individu tersebut akan memanfaatkan uangnya dengan baik seperti dengan mengalokasikan untuk investasi. Melalui literasi keuangan yang baik, seseorang akan lebih berani dalam membuat keputusan investasi yang memiliki risiko tinggi dengan imbal hasil yang tinggi pula. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Alaraj & Bakri (2020), Safryani et al. (2020), Dewi & Purbawangsa (2022), Lindananty & Angelina (2021), Putri & Andayani (2022), Shintawati & Budidarma (2023) dan Pratiwi & Atmoko (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

2.3.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang berkaitan dengan pembuatan keputusan diberbagai konsep keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki, memungkinkan seseorang mengembangkan keterampilan dan pengambilan keputusan keuangan yang mendukung tercapainya tujuan finansialnya. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan cenderung lebih bijak. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, yang mana semakin tinggi tingkat literasi keuanagn maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Hal ini didukung oleh hasil pengelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Atmoko (2022) dan Shintawati & Budidarma (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

2.3.3. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur, menganalisis, dan mengelola keuangannya yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan (Hasibuan et al., 2018). Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mengelola dan mengatur keuangannya karena adanya perbedaan persepsi atau sudut pandang dalam mengenai keuangan. Menurut Siregar & Anggraeni (2022), seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya baik untuk kebutuhan, tabungan ataupun berinvestasi. Oleh karena itu, setiap individu akan bertindak sesuai dengan pengetahuan, kemampuan keinginan dan kebutuhan individu tersebut dalam memutuskan untuk berinvestasi (Lindananty & Angelina, 2021). Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih berani dalam menentukan keputusan investasi yang berisiko tinggi dengan imbal hasil yang tinggi pula. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Lindananty & Angelina (2021), Putri & Andayani (2022), Primasari et al. (2024), Shintawati & Budidarma (2023) dan Pratiwi & Atmoko (2022) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

2.3.4. Peran Mediasi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan erat kaitannya dengan kemampuan atau cara seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya yang dipengaruhi oleh faktor psikologi (Putri & Andayani, 2022). Perilaku keuangan seseorang dalam mengambil suatu keputusan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman atau pengetahuan terhadap

keuangan. Literasi atau pemahaman keuangan yang baik mendorong perilaku keuangan yang lebih baik pula (Shintawati & Budidarma, 2023). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih baik pula dalam mengelola keuangannya baik dalam perencanaan keuangan, pengelolaan risiko hingga penganggaran keuangan. Perilaku keuangan yang baik mempengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan investasi berdasarkan pemahaman keuangan yang mereka miliki. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya sehingga keputusan investasi yang dilakukan juga lebih bijak. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Atmoko (2022) dan Shintawati & Budidarma (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memediasi antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

2.3.5. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

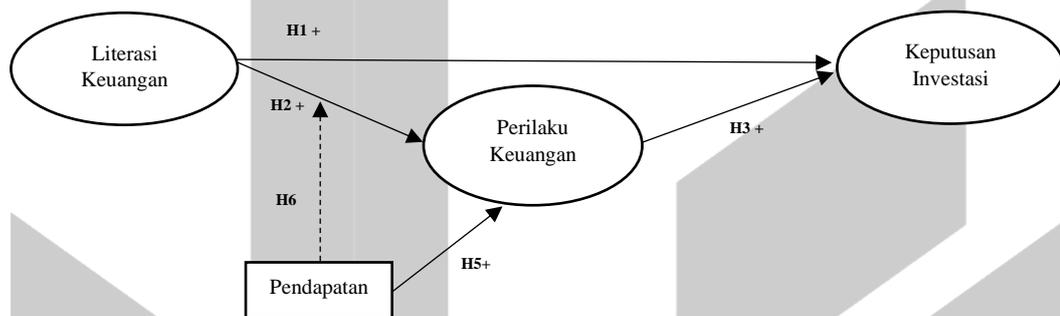
Tingkat pendapatan merupakan besarnya pendapatan yang diterima oleh individu yang berasal dari gaji, pendapatan usaha, pemberian orang tua, bunga dan lainnya (Anjani & Darto, 2023). Individu dengan pendapatan yang tinggi memiliki peluang yang lebih besar dalam memanfaatkan layanan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan finansial. Seseorang dengan tingkat pendapatan tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik karena individu dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi memiliki kapasitas yang lebih besar dalam mengatur, mengelola, dan menganggarkan keuangannya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali & Asyik (2023) dan Anjani & Darto (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

2.3.6. Peran Moderasi Pendapatan

Pendapatan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar, menabung, ataupun berinvestasi. Besarnya pendapatan yang diterima oleh tiap individu berbeda bergantung kepada jenis pekerjaan, lama bekerja, jam kerja dan lainnya (Lindananty & Angelina, 2021). Pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan tidak selalu sama bagi seseorang dengan tingkat pendapatan berbeda. Seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap produk keuangan, sehingga penerapan literasi keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari dapat lebih optimal (Pranata et al., 2024). Seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan literasi keuangan yang mereka miliki dalam membuat suatu keputusan keuangan. Sebaliknya, seseorang dengan pendapatan yang lebih rendah cenderung lebih susah dalam menerapkan literasi keuangan secara optimal. Hal ini dikarenakan minimnya sumber daya ekonomi yang dimiliki sehingga keputusan keuangan yang dimiliki lebih terbatas. Oleh karena itu, besarnya pendapatan dan tingginya literasi keuangan yang dimiliki seseorang dapat membantu individu tersebut dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan sehingga memiliki perilaku keuangan yang baik pula. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata et al. (2024) dan Husna & Lutfi (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan mempengaruhi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan, maka dugaan sementara yang dilakukan adalah hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
- H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan
- H3 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
- H4 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan dimediasi oleh perilaku keuangan
- H5 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan
- H6 : Pendapatan mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan